BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.1.1 Perancangan

Menurut Susanto Azhar yang dimaksud dengan Perancangan dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya* adalah sebagai berikut: "spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis" (2004:332).

Menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyatakan bahwa: "perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah" (2005:51).

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis dapat memberikan simpulan bahwa perancangan adalah spesifikasi umum dan terinci untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut pernyataan Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* adalah sebagai berikut:

> Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu" (2005:1).

Adapun definisi lain sistem adalah:

> Kumpulan/group dari subsistem /bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. (Susanto, 2004:18)

2.1.3 Informasi

Definisi informasi menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."(2005:8)

Definisi informasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah sebagai berikut: "hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat."(2004:40)

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah yang bermanfaat bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Referensi diatas menyebutkan bahwa kualitas informasi terbagi menjadi empat bagian, diantaranya :

A. Akurat
B. Releven
C. Tepat waktu
D. Lengkap

2.1.4 Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa:

> Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (2005:11).

Definisi sistem informasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer,* menyebutkan bahwa:

> Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. (2004:61)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang berisi SPD (Sistem Pengolah Data) dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang bersifat manajerial.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar"*menyebutkan bahwa:

> Akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan

> yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.(2004:3)

Menurut Hafiz Abdul Tanjung dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintah Daerah* menyebutkan definisi akuntansi sebagai berikut: "akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi" (2008:3).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan sampai pelaporan yang berhubungan dengan informasi ekonomi yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan* yang dimaksud dengan akuntansi adalah sebagai berikut: "proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi" (2009:2).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa akuntansi adalah proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang akan menggunakan informasi tersebut.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Salah satu metode pencatatan akuntansi adalah metode pencatatan akuntansi berbasis akrual (*accrual based*), definisi *accrual based* menurut Nordiawan Deddi dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik*, menyebutkan bahwa: "basis akrual mendasarkan pencatatan pada timbulnya hak atau

kewajiban" (2006:120). Definisi *accrual basic* menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, menyebutkan bahwa: "basis akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar)". (2004:39)

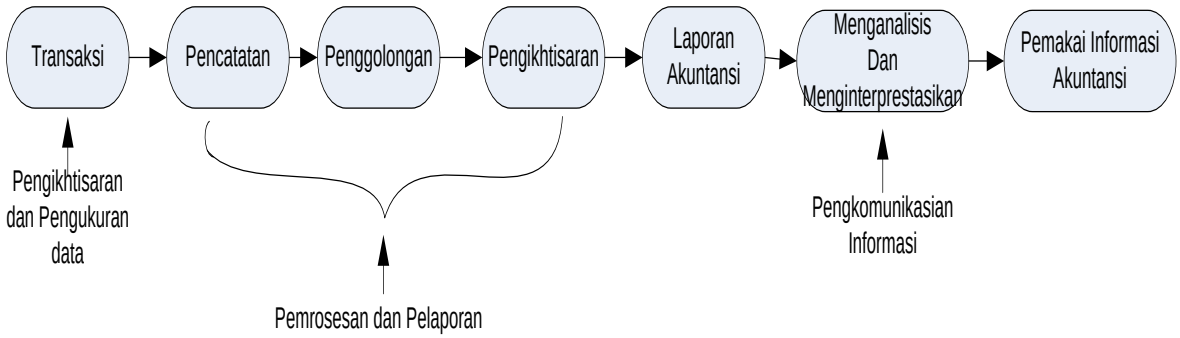
Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pencatatan akuntansi terdiri dari dua pencatatan yaitu metode *cash basic* dimana penerimaan dan pengeluaran kas dicatat saat itu juga pada saat transaksi, dan *accrual basic* dimana pencatatan akuntansi diakui langsung ketika terjadi transaksi walaupun belum terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi menurut Jusuf Al-Haryono dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Akuntansi* proses akuntansi adalah sebagai berikut: "akutansi merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi" (1997:11). Definisi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menerangkan bahwa:

> Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relavan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai. (2004: 20)

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil simpulan bahwa proses akuntansi adalah proses yang terdapat dalam akuntansi yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan. Apabila digambarkan, maka siklus akuntansi seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:20)

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, menyebutkan bahwa: ”siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang ada dalam sistem akuntansi” (2004:42). Definisi siklus akuntansi menurut Indra Bastian dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar***,** menyebutkan bahwa:

> Siklus Akuntansi merupakan serangkaian prosedur kegiatan akuntansi dalam suatu periode, mulai dari pencatatan transaksi pertama sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan penutupan pembukuan secara keseluruhan, dan siap untuk pencatatan transaksi periode selanjutnya. (2005:24)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi dimulai dari terjadinya transaksi, kemudian dilakukan pencatatan ke dalam jurnal, diposting ke dalam buku besar, sampai pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal menurut Mulyadi pada buku *Sistem Akuntansi* menerangkan bahwa: "Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya" (2001:101).

Definisi jurnal dalam menurut Soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, adalah sebagai berikut: "jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah barang yang harus didebet dan dikredit" (2004:110).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat memberikan simpulan bahwa jurnal adalah catatan asli dari transaksi keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Tabel 2.1 Jurnal Umum

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:94)

PT. XXX JURNAL UMUM PERIODE AT…….						
Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Credit

Tabel 2.2 Jurnal Umum Penjualan

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:172)

PT. XXX JURNAL UMUM PERIODE AT…….						
Tanggal		Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
xx	xx	xxx	Kas	111	XXX	-
			Penjualan	411	-	XXX
		xxx	HPP	421	XXX	-
			Persediaan Brg Dagang	131	-	XXX
xx	xx	xxx	Kas	111	XXX	
			Piutang	113		
			Penjualan	411		XXX
		xxx	HPP	421	XXX	
			Persediaan Brg Dagang	131		XXX
xx	xx	xxx	Kas	111	XXX	
			Piutang	113		XXX
xx	xx	xxx	Ongkos Kirim		XXX	
			Kas	111		XXX

Jurnal umum di atas merupakan penjulan barang dagang, dimana posisi kas di debit yang merupakan penjualan barang dagang bertambah dimana penjualan diposisi kredit yang terjadi kas berkurang.

2.1.5.3.2 Buku Besar

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* penjelasan buku besar *(general ledger)* adalah sebagai berikut: “buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal”. (2001:121)

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* definisi buku besar adalah: “buku besar merupakan kumpulan dari perkiraan-perkiraan

yang salin berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri" (2004:68).

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil simpulan bahwa buku besar adalah suatu kumpulan perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang lengkap yang sebelumnya dicatat di dalam jurnal umum.

Tabel 2.3 Buku Besar Umum

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:168)

PT.XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT.....

Nama Akun: ...
No.Akun: ...

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Kas

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:168)

PT.XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT.....

Nama Akun: Kas No.Akun: 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	Saldo Awal	V				
	Penjualan	411	XXX		XXX	-
	Piutang	113	XXX		XXX	-
	Ongkos Kirim		XXX		XXX	-

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Penjualan

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:168)

PT.XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT.....

Nama Akun: Penjualan No.Akun: 411

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
XX/XX/XXX	Kas	111	-	XXX	-	XXX
XX/XX/XXX	Piutang	113	-	XXX	-	XXX

Tabel 2.6 Buku Besar Umum HPP

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:168)

PT.XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT.....

Nama Akun: HPP No.Akun: 421

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
XX/XX/XXX	Persediaan Barang Dagang	131	XXX	-	XXX	-

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Piutang

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:168)

PT.XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT.....

Nama Akun: Piutang No.Akun: 113

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
XX/XX/XXX	Saldo Awal	V	XXX	-	XXX	-
	Penjualan		XXX	-	XXX	-
	Kas		XXX	-	XXX	-

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Persediaan Barang Dagang

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:168)

PT.XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT.....

Nama Akun: Persediaan No.Akun: 411

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
XX/XX/XXX	HPP	421	-	XXX	-	XXX

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Ongkos Kirim

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:168)

PT.XXX
BUKU BESAR UMUM
PERIODE AT.....

Nama Akun: Persediaan No.Akun: 411

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
XX/XX/XXX	Kas	111	XXX	-	-	XXX

2.1.5.3.3.1 Laporan Laba Rugi

Definisi laporan keuangan menurut IAI dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan* adalah sebagai berikut:

> Laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggung jawaban (*stewardship)* manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (2007:1.2)

Definisi laporan laba rugi adalah: “Laporan laba/rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu.

Laporan laba/rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu" (Soemarso, 2004:129).

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil simpulan bahwa laporan keuangan adalah *output* dari proses akuntansi yang berisi tentang kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Tabel 2.10 Laporan Laba Rugi

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:225)

PT "X" Laporan Laba Rugi Periode xxxxxx			
Pendapatan :			
Penjualan			Xx
HPP :			
Persediaan awal	xx		
Pembelian barang dagang	xx		
Persediaan barang untuk dijual		xx	
Persediaan barang akhir		xx	
Total HPP :			**xx**
Laba Bruto			xx
Beban- beban			
Biaya Usaha			xx
Biaya lain-lain			xx
Total Beban			**xx**
Laba bersih			xx
Laba ditahan di awal tahun			xx
Laba ditahan di akhir tahun			xx

2.1.5.3.3.2 Neraca

Defini neraca menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "neraca adalah daftar aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu"(2004:55). Definisi neraca menurut Al Haryono dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Akuntansi***,** menyebutkan bahwa:" Neraca adalah daftar aktiva, kewajiban dan

modal perusahaan pada suatu saat tertentu, misalnya pada akhir bulan". (2001.129)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca merupakan daftar atau posisi keuangan yang meliputi aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu akhir periode.

Tabel 2.11 Laporan Neraca

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:53)

PT "XXX" **Neraca** **Periode XX/XX/XXX**					
Aktiva			**Utang & Modal**		
Aktiva Lancar:			**Utang**		
Kas	XXX		Utang dagang	XXX	
Kas Kecil			Utang Voucher		
Kas di Bank			Utang Bunga		
Piutang Usaha			**Jumlah Utang**		XXX
Persediaan	XXX				
Jumlah Aktiva Lancar		XXX	**Modal:**		
			Modal	XXX	
Aktiva Tetap:					
Tanah					
Bangunan			**Jumlah modal**		XXX
Kendaraan		XXX			
Peralatan					
Jumlah Aktiva Tetap		XXX			
Jumlah Aktiva		XXX	**Jumlah utang & modal**		XXX

2.1.5.4 Jurnal Penutup

Definisi Jurnal Penutup adalah "untuk memindahkan saldo-saldo rekening sementara (rekening-rekening nominal dan rekening prive)". (Jusuf Al Haryono, 2003: 276)

Adapun definisi lain dari Jurnal Penutup yang menjelaskan bahwa "jurnal penutup adalah Ayat jurnal untuk me-nol-kan saldo akun-akun sementara

apabila akan dimulai pencatatan data akuntansi periode berikutnya". (Soemarso, 2004: 134)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal penutup adalah jurnal pembantu untuk merubah saldo menjadi nol.

Tabel 2.12 Jurnal Penutup

(Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, 2004:141)

PT "XXX Jurnal Penutup Period at XXX				
Tanggal	Keterangan	P/R	Debit	Kredit
XXX	Penjualan	411	XXX	-
	Ikhtisar Laba Rugi	33	-	XXX
XXX	Ikhtisar Laba Rugi	33	XXX	-
	HPP	511	-	XXX
XXX	Ikhtisar Laba Rugi	33	XXX	-
	Modal	311	-	XXX

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah:

> Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan. (2001:3)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mendefinisikan sistem akuntansi sebagai berikut: "sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna

menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis". (2001:4)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan menganalisis dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi guna memudahkan dalam pengolahan perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto HM dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

> Sistem Informasi Akuntansi adalah Kumpulan kegiatan–kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham. Pemerintah dan pihak–pihak luar lainnya. (2005:17)

Menurut Krismiaji dalam buku yang berudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut: " Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis". (2005:4)

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil simpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah subsistem-subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan.

2.1.8 Penjualan

2.1.8.1 Penjualan

Definisi penjualan menurut Soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "Penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan dapat dilakukan secara kredit dan tunai" (2004:160).

2.1.8.1.1 Penjualan Tunai

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* mendefinisikan penjualan tunai adalah: "penjualan barang secara tunai dicatat sebagai debit pada akun kas dan kredit pada akun penjualan. Dalam praktik, biasanya penjualan secara tunai ini dicatat dalam buku penerimaan kas." (2004:160).

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutan bahwa: "Penjualan yang terdiri dari enjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai."(2001:165)

2.1.8.1.2 Penjualan Kredit

Definisi penjualan kredit adalah: "penjualan secara kredit adalah penjualan barang secara kredit dicatat sebagai debit pada akun piutang dagang dan kredit pada akun penjualan. Transaksi ini dicatat dalam buku penjualan". **(**Soemarso S.R, 2004:160)

Penulis menyimpulkan bahwa Penjualan Tunai, yaitu proses penjualan barang dimana pembayaran atas transaksi tersebut dilakukan secara langsung sehingga menjadi pemasukan tunai bagi perusahaan. Penjualan Kredit, yaitu

proses penjualan barang dimana pembayaran atas transaksi tersebut ditangguhkan dan akan dibayarkan pada batas waktu tertentu dengan atau tanpa syarat sehingga menjadi piutang bagi perusahaan.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* Sistem informasi akuntansi adalah: ”sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis.” (Krismiaji. 2005:4)

Definisi penjualan menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menyebutkan bahwa: “penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai ”. (2005:130)

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi dari keseluruhan kegiatan usaha yang terdiri dari penjualan barang atau jasa agar dapat mencapai tujuan organisasi.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.1.10.1 Definisi

Berdasarkan dari pengertian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah Perancangan suatu sistem yang menyangkut masalah pencatatan dan pelaporan yang dilakukan dengan proses transaksi oleh perusahan tersebut. Dalam hal ini proses yang terjadi dari *input*, proses, hingga menjadi *output* yang diinginkan.

yaitu *input* transaksi yang terjadi, proses ke dalam jurnal umum, dan memposting buku besar umum hingga menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan Laba Rugi dan Neraca.

2.1.10.2 Fungsi-fungsi yang Terkait

Penjualan kredit ataupun penjualan tunai terdapat fungsi yang terkait. Menurut Mulyadi dalam bukunya *Sistem Akuntansi* fungsi yang terkait untuk penjualan kredit adalah sebagai berikut:

A. Fungsi Penjualan
B. Fungsi Kredit
C. Fungsi Gudang
D. Fungsi Pengiriman
E. Fungsi Penagihan
F. Fungsi Akuntansi

Berikut ini penjelasan dari fungsi yang terkait tersebut:

A. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima surat order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yang belum ada surat order tersebut (seperti spesifikasi barang dan rute pengiriman), meminta otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman dan dari gudang mana barang yang akan dikirim dan mengisi surat order pengirim.

B. Fungsi Kredit

Fungsi ini berada di bawah fungsi keuangan yang dalam transaksi penjualan kredit bertanggung jawab untuk meneliti status kredit pelanggan dan memberikan otorisasi kredit kepada pelanggan.

C. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan.

D. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyerahkan barang atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan.

E. Fungsi Penagihan

Fungsi ini bertanggungjawab untuk membuat dan mengirimkan faktur penjualan kepada pelanggan serta menyediakan kopi faktur bagi kepentingan pencatatan transaksi penjualan kredit oleh fungsi akuntansi.

F. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit dan memuat serta mengirimkan pernyataan piutang kepada para debitur, serta membuat laporan penjualan.

Untuk penjualan tunai, fungsi yang terkaitnya adalah sebagai berikut:

A. Fungsi Penjualan
B. Fungsi Pengiriman
C. Fungsi Gudang
D. Fungsi Akuntansi.

Berikut ini uraian di atas:

A. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima surat order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yang belum ada surat order tersebut (seperti spesifikasi barang dan rute pengiriman), meminta otorisasi, menentukan tanggal pengiriman dan dari gudang mana barang yang akan dikirim dan mengisi surat order pengirim.

B. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyerahkan barang atas dasar surat order pengiriman yang diterimanya dari fungsi penjualan.

C. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan.

D. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat transaksi yang timbul dari transaksi penjualan tunai.

2.1.10.3 Formulir/Dokumen yang Digunakan

Di dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, terdapat dokumen-dokumen yang digunakan. Menurut Mulyadi bukunya *Sistem Akuntansi* dokumen yang digunakan untuk penjualan kredit adalah:

A. Surat Order Pengiriman dan Tembusannya
B. Faktur dan Tembusannya

C. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan
D. Bukti Memorial

Berikut ini penjelasan dari dokumen untuk penjualan kredit di atas:

A. Surat Order Pengiriman dan Tembusannya, merupakan dokumen pokok untuk memproses penjualan kredit kepada pelanggan.

B. Faktur dan Tembusannya, merupakan dokumen yang dipakai sebagai dasar untuk mencatat timbulnya piutang

C. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan, merupakan dokumen pendukung yang digunakan untuk menghitung total harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.

D. Bukti Memorial, merupakan dokumen sumber untuk dasar pencatatan jurnal umum.

Untuk penjualan tunai dokumen yang digunakan adalah:

A. Faktur Penjualan Tunai
B. Pita Registrasi Kas
C. *Credit Card sales Slip*
D. *Bill Of Lading*
E. Faktur Penjualan
F. Bukti Setor bank
G. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Berikut ini penjelasan dari dokumen untuk penjualan tunai di atas:

A. Faktur Penjualan Tunai, dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

B. Pita Register Kas (*Cash Register Tape),* dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*Cash Register).*

C. *Credit Card Sales Sip,* dokumen ini dicetak oleh *Credit Card Center Bank* yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.

D. *Bill Of Lading,* dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.

E. Faktur Penjualan, dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan.

F. Bukti Setor Bank, dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas di Bank.

G. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan, dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas Harga Pokok Produk yang dijual selama satu periode.

2.1.10.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi bukunya *Sistem Akuntansi* catatan yang digunakan untuk penjualan kredit adalah sebagai berikut:

A. Jurnal Penjualan
B. Kartu Piutang
C. Kartu Persediaan
D. Kartu gudang
E. Jurnal Umum

Berikut ini penjelasan dari catatan yang digunakan di atas:

A. Jurnal Penjualan, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik secara tunai maupun kredit.

B. Kartu Piutang, catatan akuntansi ini merupakan buku pendukung yang berisi rincian mutasi piutang perusahaan kepada tiap-tiap debiturnya.

C. Kartu Persediaan, catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.

D. Kartu Gudang, catatan akuntansi ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk disimpan digudang.

E. Jurnal Umum, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat Harga Pokok Produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.

Sedangkan untuk penjualan tunai, catatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jurnal Penjualan
B. Jurnal Umum
C. Kartu Persediaan
D. Kartu Gudang

Berikut uraian di atas:

A. Jurnal Penjualan, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik secara tunai maupun kredit.
B. Jurnal Umum, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat Harga Pokok Produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.
C. Kartu Persediaan, catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.
D. Kartu Gudang, catatan akuntansi ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk di simpan di gudang.

2.1.10.5 Standar Akuntansi Penjualan

Standar akuntansi penjualan yang penulis pakai ialah PSAK No.23 penjualan barang harus diakui bila kondisi berikut terpenuhi:

A. Perusahaan telah memindahkan resiko secara signifikan dengan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.
B. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.
C. Jumlah pendapatan tersebut dengan andal.
D. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut.
E. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2.1.10.6 Kebutuhan Perangkat Lunak SIA Penjualan

Definisi rekayasa *software* (perangkat lunak) menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak* adalah sebagai berikut:

A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang mahal.
B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.
C. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpecaya dan bekerja efisien pada mesin (komputer) . (2006:2)

Software yang dibutuhkan dalam membuat perancangan sistem informasi akuntansi penjualan, *software* yang dapat digunakan terdiri dari:

A. Java Script
B. Turbo C++

C. Delphi Pascal
D. Microsoft Visual Basic

Software Microsoft Visual Basic 6.0 adalah bahasa pemograman yang digunakan penulis dalam pembuatan sistem informasi akuntansi penjualan, karena *software* ini dapat mendukung berbagai macam *database*, mudah dalam membuat laporan, serta *user friendly* bagi penggunanya. *Software* ini menghasilkan program aplikasi tentang sistem informasi penjualan. *Databas*e mempunyai beberapa macam jenis, diantaranya sebagai berikut:

A. SQL Server 2000
B. Oracle Server
C. My SQL
D. Microsoft Access
E. Microsoft Foxpro

Database yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan adalah Microsoft SQL Server 2000, karena *Database* ini mudah dimengerti cara kerjanya, dapat membuat suatu *database* dengan banyak *file*, serta memiliki *query* untuk relasi antar tabel. *Database* yang dihasilkan adalah *database* surat permintaan pengajuan penjualan, *database* surat permintaan pembayaran, *database* faktur/kwitansi, *database* laporan bulanan stok akhir persediaan barang serta *database* barang penjualan.

Dibutuhkan *software* aplikasi pembuatan laporan/*report* dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan. Berikut *software* aplikasi yang sering digunakan:

A. Crystal Report
B. Data Environment Access

Crystal report adalah *software* aplikasi yang digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan, karena software ini dapat mendesain bentuk laporan sesuai dengan keinginan. Laporan yang dihasilkan adalah laporan bulanan stok akhir persediaan barang dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca

2.2 Bentuk Jenis dan Bidang Perusahaan

A. Jenis Perusahaan

Bentuk perusahaan pada PT. Bintang Citra Motor adalah perseroan terbatas (PT). Menurut Erhans, dkk. dalam bukunya *Akuntansi berdasarkan prinsip akuntansi Indonesia perusahaan jasa dan dagang*, mendefinisikan perseroan terbatas (PT) sebagai berikut: "perseroan terbatas (PT) ialah perusahaan yang modalnya terbagi atas beberapa saham dimana saham-saham tersebut dimiliki lebih dari satu orang" (2000:13). Menurut Erhans, dkk. dalam bukunya *Akuntansi berdasarkan prinsip akuntansi Indonesia perusahaan jasa dan dagang*, mendefinisikan perusahaan jasa sebagai berikut: "perusahaan jasa ialah perusahaan yang menjual jasa kepada konsumen" (2000:11). Jenis perusahaannya adalah perusahaan jasa serta bergerak dibidang pengiriman barang.

B. Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan yang penulis teliti merupakan bidang perusahaan yang bergerak di bidang penjualan motor.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem informasi*, menyebutkan bahwa:

> Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada. (2004:166)

Definisi diagram konteks menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain sistem informasi*, menyebutkan bahwa: "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem" (2005:64). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan seluruh sistem secara umum.

2.3.2 Diagram Arus Data

Definisi diagram arus data menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa:

> *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya. (2004:163)

Definisi diagram arus data menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain sistem informasi*, menyebutkan bahwa: "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarakan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil" (2005:26). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram aliran data adalah suatu model sistem yang menggambarkan komponen-komponen sistem yang membentuk sebuah sistem yang lebih kecil.

2.3.3 Kamus Data

Pengertian kamus data menurut Jogiyanto HM dalam bukunya *Analisis & Desain*, menjelaskan bahwa: "kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi" (2005:725). Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mendefinisikan kamus data sebagai berikut: "kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi" (2004:170).

Berdasarkan definisi di atas maka kamus data adalah katalog fakta mengenai data dan kebutuhan informasi yang diperlukan dari sistem informasi.

2.3.4 Bagan Alir

Menurut Krismiaji dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi*, mendefinisikan bagan alir (*flowchart)* sebagai berikut:

> Bagan Alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur

> pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. (2002:71)

Definisi bagan alir menurut Jogiyanto HM. dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem,* menyebutkan bahwa: ”bagan alir *(flowchart)* adalah bagan *(chart)* yang menunjukkan alir *(flow)* di dalam program atau prosedur sistem secara logika” (2005:795). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa bagan alir adalah sebuah bagan yang menggambarkan prosedur-prosedur dari sistem.

2.3.5 Normalisasi

Definisi normalisasi menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem,* menyebutkan bahwa: ”normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan group elemen yang berulang-ulang” (2005:30). Definisi normalisasi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain sistem informasi*, menyebutkan bahwa: “normalisasi adalah proses pengelompokan data ke dalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah untuk dimodifikasi”. (2005:169)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa normalisasi adalah sebuah proses pengelompokan atau mengklasifikasikan tabel atau relasi atau *file*.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Definisi diagram relasi esntitas menurut Krismiaji dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: ”sebuah diagram relasi entitas secara grafis menggambarkan isi sebuah database” (2002:30). Definisi diagram relasi entitas menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain sistem informasi*, menyebutkan bahwa: ”diagram relasi entitas adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak”. (2005:143)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa diagram relasi entitas adalah model jaringan yang menggambarkan isi susunan database.

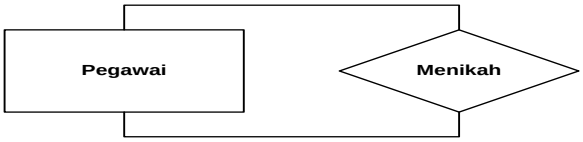
A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

Definisi *relationship degree* atau derajat *relationship* menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain sistem informasi*, menyebutkan bahwa: “jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship”* (2005:145). Macam-macam *relationship* yang sering digunakan dalam ERD adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

   Contoh:



Gambar 2.2 *Unary Relationship* (2005:145)

2. *Binary Relationship*

Binary relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

Contoh:

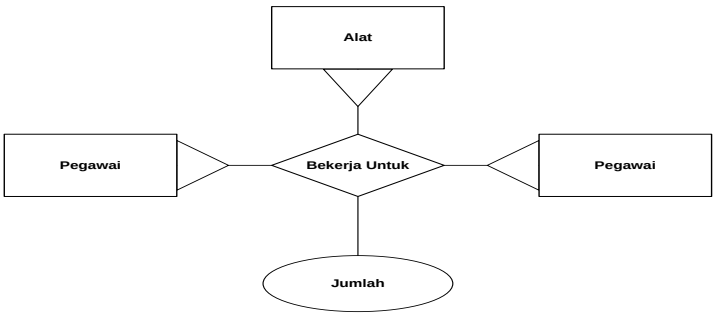


Gambar 2.3 *Binary Relationship* (2005:145)

3. *Ternary Relationship*

Ternary relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.4 Ternary *Relationship* (2005:145)

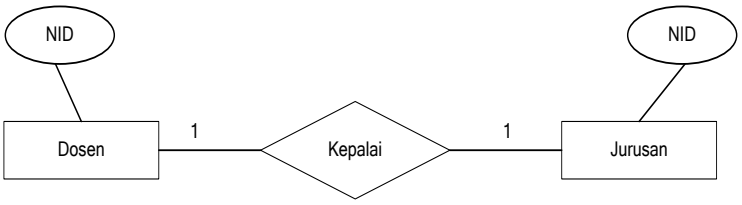
B. Kardinalitas

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi menurut versi Chen yaitu sebagai berikut:

1. Relasi satu-ke-satu (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

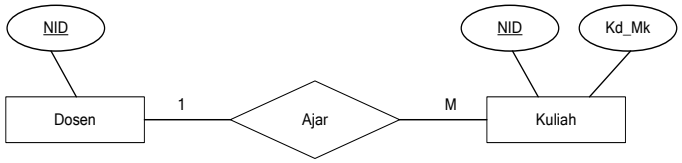


Gambar 2.5 Diagram Kardinalitas *One to One* (2005:149)

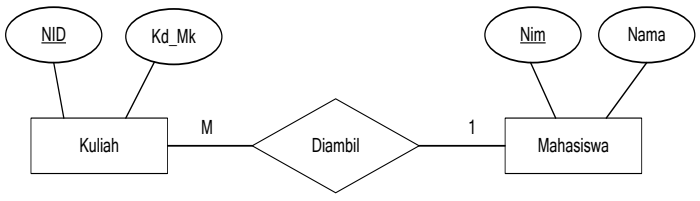
2. Relasi Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (*One to Many* atau *Many to One*)

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:



Gambar 2.6 Diagram Kardinalitas *One to Many* (2005:150)

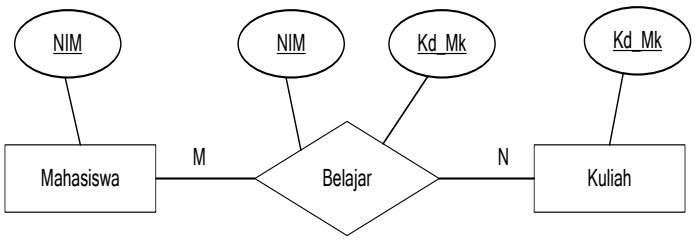


Gambar 2.7 Diagram Kardinalitas *Many to One* (2005:150)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

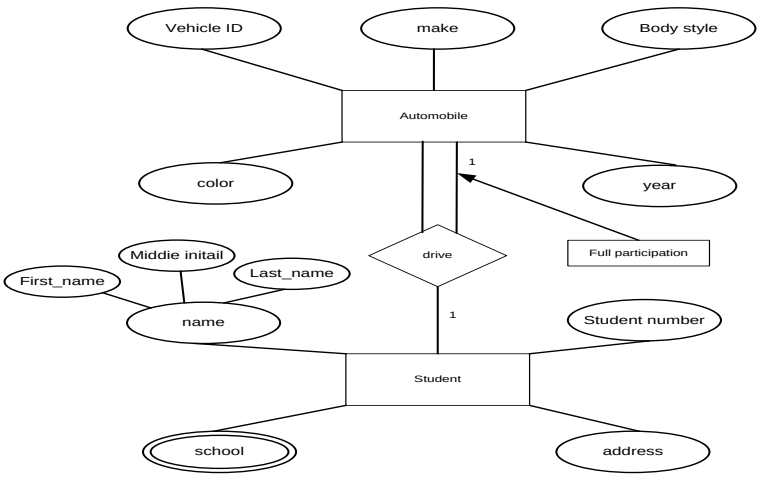
Contoh:



Gambar 2.8 Diagram Kardinalitas *Many to Many* (2005:151)

Partisipasi (*Participation*) Menurut Bagul Earp (2003:77) dalam bukunya yang berjudul *Data Design Using Entity – Relationship Diagram, membagi participation* menjadi dua yaitu sebagai berikut:

A. *Full Participation is the double line. Some designers prefer to call this participation mandatory. The point is that is that if part of a relationship is mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship*.
B. *Part Participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile*.



Gambar 2.9 *Full Participation* dan *Part Participation*

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Full Participation* dalam setiap hubungan pasti ada yang saling melengkapi, jika hanya sebagian (garis tunggal tadi) yang dominan itu hanya sebelah pihak.

2.2 *Software*

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi *software* menurut Azhar susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> Sistem operasi *(Operating system)* berfungsi untuk mengendalikan hubungan antar komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer, misalnya antar keyboard dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain. (2004:167)

Contoh dari *operating system*, diantaranya adalah WINDOWS, Mac OS X, SCO UNIX, LINUX dan lain-lain. Definisi dari microsoft windows XP menurut Abdul Rajaq dan Ruly dalam bukunya yang berjudul *Penuntun*

Praktis Microsoft Office XP adalah sebagai berikut: ”Microsoft Windows XP profesional kependekatan dari microsoft windows experience profesional merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya” (2003:9). *Software* sistem operasi yang penulis gunakan dalam penelitaian ini adalah Windows XP, karena Windows XP mudah dalam proses pengoperasianya.

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi dari *software interpreter* menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: ”*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer” (2004:171). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software enterpriter* adalah sebuah *software* penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa mesin atau komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi perangkat lunak *compiler* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: ”*compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami komputer secara langsung satu file”. (2004:241). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa perangkat lunak *compiler* adalah *source* program yang digunakan untuk

membuat *software* aplikasi dengan cara mengubah bahasa yang dipahami manusia kedalam bahasa yang dipahami komputer.

Definisi visual basic menurut Kusrini dan Andry Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server* adalah sebagai berikut:

> Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman komputer. Visual Basic merupakan salah satu *development* tool, yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows. Visual Basic merupakan bahasa pemrograman komputer yang mendukung pemrograman berorientasi objek *(Object Oriented Programing)*. (2007:1)

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa *Microsoft Visual Basic 6.0* adalah bahasa pemograman yang digunakan untuk membuat program aplikasi dan mengelola data.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi dari *software* aplikasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyebutkan bahwa: ”s*oftware* aplikasi atau sering juga disebut sebagai ’paket aplikasi’ merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan” (2004:174). Menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* mendefinisikan *software* aplikasi sebagai berikut: ”*software* aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan untuk aplikasi dibidang tertentu” (2007:3). Berdasarkan definisi di atas maka dapat

disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program siap pakai yang digunakan untuk meringankan pekerjaan tertentu.

Definisi Microsoft SQL Server 2000 menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, menjelaskan bahwa: "Microsoft SQL Server 2000 adalah perangkat lunak *relational database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi database berukuran besar dengan berbagai fasilitas" (2007:145). Menurut Feri Djuandi dalam bukunya yang berjudul *SQL Server untuk Profesional*, mendefinisikan bahwa: "SQL Server adalah sebuah sistem arsitektur terbuka yang memungkinkan para pengembang program memperluas dan menambahkan fungsi-fungsi ke dalam *database* tersebut" (2002:3). Berdasarkan kedua definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Microsoft SQL Server 2000* adalah sebuah program yang digunakan untuk mengolah data, khususnya untuk database dalam suatu program aplikasi agar lebih mudah dipakai.

Definisi Crystal Report Menurut Kusrini dan Andri Kuniyo dalam bukunya yang berjudul *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & SQL Server*, menyebutkan bahwa:

> Crystal Report merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat *fleksibel*". (2007:264)

Definisi crystal report menurut Madcoms dalam bukunya yang berjudul *Program Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 Dan Crystal Report* menyebutkan bahwa: ”crystal report merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)”. (2003:40)

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa crystal report adalah sebuah program khusus yang digunakan untuk membuat berbagai jenis laporan yang *fleksibel* dan terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan.